

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLANELGRAF* PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Deden Dicky Dermawan¹, Panji Maulana², Muhammad Toni Hartono Ikhsan³

¹Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

²³ Universitas Sebelas April Sumedang, Indonesia

Email: ¹deden_dicky_dermawan@unismabekasi.ac.id

²panjistkip@gmail.com

³hartono.ikhsan2781@gmail.com

Article info:

Received: 14 October 2022., Reviewed: 15 October 2022, Accepted: 7 December 2022.

DOI: [10.46368/jpd.v10i2.881](https://doi.org/10.46368/jpd.v10i2.881)

Abstract: *This study aims to describe the increase in motivation and student learning outcomes in social studies learning using flannelgraph media. The method was Classroom Action Research (CAR) which adapted the Kemmis and Mc. Taggart with a spiral system through stages starting from planning, action, observation, and reflection. The instruments were observation sheets and tests. The results of data analysis that using flannelgraph media in social studies learning can increase motivation and learning outcomes. This can be seen from the percentage increases in student motivation in the first cycle is 67.84%, the second cycle increases to 78.95%, and in the third cycle increases to 93.57%. While the increase in learning outcomes can be seen from the completeness of each cycle. The first cycle is completed by 6 people or 31.57%, the second cycle increases to 16 people or 84.21% and in the third cycle it increases to 19 people or 95%.*

Keywords: *Motivation; Learning outcomes; Flannelgraph Media*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan media *flanelgraf*. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengadaptasi model kemmis dan Mc. Taggart dengan menggunakan sistem spiral melalui tahapan-tahapan yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan tes. Dari hasil analisis data bahwa menggunakan media *flanelgraf* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Hal ini terlihat dari persentase peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I 67,84%, siklus II meningkat menjadi 78,95%, dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 93,57%. Sedangkan peningkatan hasil belajar terlihat dari ketuntasan setiap siklus. Siklus I yang tuntas 6 orang atau 31,57%, siklus II meningkat menjadi 16 orang atau 84,21% dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 19 orang atau 95%.

Kata kunci: Motivasi; Hasil Belajar; Media *Flanelgraf*

Pendidikan sebuah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik sebagai warga negara yang berkontribusi bagi kehidupan masyarakat

maupun individu untuk dirinya sendiri. Selain itu pendidikan juga merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat berinteraksi diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian perubahan yang dibentuk dalam dirinya memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Interaksi antar individu maupun dengan kelompok di lingkungan sehingga adanya perubahan tingkah laku yang disebut belajar (Oemar, 1990).

Belajar yang efektif adalah suatu system, yang di dalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan. Beberapa komponen dimaksud meliputi: (1) tujuan, (2) bahan/materi ajar, (3) metoda, (4) alat/media dan, (5) evaluasi (Mangdalena et al., 2021)

Pembelajaran di kelas jika tidak ada salah satu komponen yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, maka dari itu hasil yang diperoleh tidak akan maksimal, contohnya media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada

atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran (Ali, 1992).

Khoiriyatussolihah et al., (2022) Media pembelajaran membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, pada proses pembelajaran memang penting menggunakan media pembelajaran.

Andriani et al., (2022) Media pembelajaran akan membantu siswa memberikan sebuah penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat dalam materi pembelajaran untuk diintegrasikan ke dalam media pembelajaran.

Pada saat observasi ke lapangan, peneliti menemukan suatu permasalahan tentang motivasi dan hasil belajar siswa yang terjadi di kelas V SDN Cipancar Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Permasalahan tersebut di antaranya sebagian kecil siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurangnya motivasi belajar siswa.

Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS ada yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan KKM untuk pelajaran IPS yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Terlihat dari nilai ulangan harian siswa dari jumlah 20 orang siswa, hanya 4 orang siswa atau sekitar 20% yang tuntas,

sementara 16 orang siswa atau sekitar 80% siswa lainnya belum tuntas. Hal ini terjadi karena siswa kurang memahami materi yang dipelajarinya. Dengan kata lain, pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS dikelas V SDN Cipancar Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang masih rendah.

Menurut Mufidaniati, (2013) Solusi untuk mengatasi keadaan tersebut, peneliti akan menggunakan media *flanelgraf*. Media *flanelgraf* adalah media pembelajaran yang terbuat dari kain flannel yang berupa guntingan-guntingan gambar pada bagian belakangnya dilapisi lem. Guntingan gambar tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi flanel yang berbulu sehingga melekat.

Media *flanelgraf* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Cipancar Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Media *flanelgraf* dianggap dapat membangkitkan motivasi belajar siswa untuk belajar IPS dengan sungguh-sungguh, sehingga diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Cipancar Kabupaten Sumedang, dengan menggunakan metode penelitian tindakan

kelas. (Arikunto, 2008) Penelitian tindakan kelas adalah merubah atau memperbaiki sebuah persoalan yang nyata dalam mutu pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adanya empat tahapan yang penting yaitu 1) perencanaan, 2) aksi/ tindakan, 3) observasi dan 4) refleksi. Keempat tahapan tersebut, dalam penelitian ini langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan sub pokok bahasan yang akan diajarkan.
- b. Menyusun rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan media *flanelgraf*.
- c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penulis melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, yaitu media *flanelgraf* dalam pembelajaran IPS materi tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi pada kelas V SD Negeri Cipancar Kecamatan

Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

3. Observasi

Pada tahap ini terdiri dari proses pengumpulan data dan mencatat setiap indikator motivasi belajar siswa yang terdiri dari keantusiasan, perhatian, dan keterlibatan siswa pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas siswa dengan pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan kekurangan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, yang akan menjadi acuan bagi siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi ketika sudah melakukan kegiatan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti dapat merenungkan atau berfikir tindakan apa yang akan dilakukan untuk melakukan perbaikan tindakan dalam pembelajaran berdasarkan kepada hasil observasi pada pelaksanaan tindakan. Kegiatan refleksi dijadikan sumber untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan deskriptif komparatif untuk data hasil belajar yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus I, nilai tes setelah siklus II, dan nilai tes setelah siklus III.

Data motivasi siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari tiap-tiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Kondisi Awal

a. Motivasi Belajar Siswa

Tabel 1 Kondisi Awal Motivasi

Kondisi Awal		
Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
3	15%	Baik
12	60%	Cukup
5	25%	Kurang

Motivasi belajar siswa secara keseluruhan masih rendah. Hal ini dikarenakan persentase semua anak hanya mencapai 60,56%. Artinya motivasi belajar siswa kelas V SDN Cipancar perlu ditingkatkan.

b. Hasil Belajar Siswa

Tabel 2 Kondisi Awal Hasil Belajar

Kondisi Awal		
Jumlah Siswa	Persentase	Nilai
4	20%	80
7	35%	60
7	35%	40
2	10%	20

Berdasarkan rincian nilai siswa yang diuraikan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami materi tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi hal ini terlihat dari frekuensi nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, 4 orang siswa (20%) mendapat nilai di atas KKM (tuntas) dan sisanya 16 orang siswa (80%) mendapat nilai di bawah KKM (belum tuntas).

2) Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada kamis 12 April 2022 pada jam pelajaran ke 1 dan 2, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

a. Kinerja Guru

Dari 17 langkah-langkah yang ada dalam lembar observasi, guru hanya hanya mencapai 12 langkah dengan persentase guru (70,58%). Target yang diharapkan adalah 75%, artinya kinerja guru pada siklus I belum mencapai target.

b. Motivasi Belajar Siswa

Tabel 3 Motivasi Siswa Siklus I

Siklus 1		
Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
6	31,58%	Baik
12	63,16%	Cukup
1	5,26%	Kurang

Ketiga aspek yang terdapat dalam kolom observasi yaitu keantusiasan, perhatian, dan keterlibatan siswa memperoleh nilai keseluruhan 1288,95 dengan rata-rata nilai keseluruhan 67,84. Dengan demikian presentase motivasi belajar siswa pada siklus ini mencapai (67,84%).

Target yang diharapkan adalah 76% dari presentase keberhasilan motivasi belajar siswa, artinya target belum tercapai dan perlu perbaikan pada siklus II.

c. Hasil Belajar Siswa

Tabel 4 Hasil Belajar Siklus I

Siklus 1		
Jumlah Siswa	Persentase	Nilai
1	5%	90
3	16%	80
3	16%	70
7	37%	60
1	5%	55
2	11%	50
1	5%	45
1	5%	35

Pada siklus I jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 6

orang siswa (31,58%), sedangkan yang belum mencapai KKM yaitu 14 orang siswa (68,42%).

Target yang diharapkan adalah 85% siswa yang mencapai KKM. Artinya, target belum tercapai dan perlu perbaikan pada siklus II.

3) Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada rabu 21 April 2022 pada jam pelajaran ke 1 dan 2, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

a. Kinerja Guru

Guru hanya mencapai 14 langkah atau (82,35%) dari 17 langkah-langkah. Secara keseluruhan kriteria baik mulai terlihat akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

b. Motivasi Belajar Siswa

Tabel 5 Motivasi Siswa Siklus II

Siklus 2		
Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
10	52,63%	Baik
9	47,37%	Cukup
1 (TH)	-	-

Ketiga aspek yang terdapat dalam kolom observasi yaitu keantusiasan, perhatian, dan keterlibatan siswa memperoleh nilai keseluruhan 1500,04 dengan rata-rata nilai keseluruhan 78,95. Dengan demikian presentase motivasi belajar siswa pada siklus ini mencapai

(78,95%). Artinya motivasi belajar siswa SDN Cipancar kategori motivasi belajarnya baik dan sudah mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Hasil Belajar Siswa

Tabel 6 Hasil Belajar Siklus II

Siklus 2		
Jumlah Siswa	Persentase	Nilai
7	36,84%	90
6	31,57%	80
3	15,78%	70
1	5,26%	65
2	10,52%	55
1 (TH)	-	-

Pada siklus II jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 16 orang siswa (84,21%), sedangkan yang belum mencapai KKM yaitu 3 orang siswa (15,79%).

Target yang diharapkan adalah 85% siswa yang mencapai KKM. Artinya, target belum tercapai dan masih perlu perbaikan pada siklus III.

4) Hasil Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada rabu 26 April 2022 pada jam pelajaran ke 1 dan 2, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

a. Kinerja Guru

Guru mampu mencapai target yang diharapkan yaitu 94,11%. Hal ini berarti secara keseluruhan kriteria baik pada guru sudah terlihat.

b. Motivasi Belajar Siswa

Tabel 7 Motivasi Siswa Siklus III

Siklus 3		
Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
19	95%	Baik
1 (TH)	-	-

Dari ketiga aspek yang terdapat dalam observasi yaitu keantusiasan, perhatian, dan keterlibatan siswa memperoleh nilai keseluruhan 1777,76 dengan rata-rata nilai keseluruhan 93,57. Dengan demikian presentase motivasi belajar siswa pada siklus ini mencapai (93,57%). Artinya motivasi belajar siswa sudah mencapai target lebih dari 76%.

c. Hasil Belajar Siswa

Tabel 8 Hasil Belajar Siklus III

Siklus 3		
Jumlah Siswa	Persentase	Nilai
2	10,52%	100
7	36,84%	90
9	47,36%	80
1	5,26%	70
1 (TH)	-	-

Siklus III jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 19 orang siswa (95%), sedangkan 1 orang siswa yang belum mencapai KKM(5%). Secara keseluruhan semua siswa dinyatakan tuntas karena siswa yang hadir pada saat diadakannya tes adalah 19 orang dari 20 siswa.

B. Pembahasan

1) Perencanaan Tindakan

Hasil penelitian kondisi awal sampai siklus terakhir yaitu siklus III, motivasi dan hasil belajar siswa yang memuaskan, selanjutnya penulis membuat pembahasan untuk perencanaan tindakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi.

Kemudian setelah membuat rencana tindakan untuk memperbaiki kekurangan lalu dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan RPP pada setiap siklus adalah sama.

2) Pelaksanaan Tindakan

Adapun temuan-temuan masalah saat dilaksanakan tindakan siklus I yaitu ketika diberikan pertanyaan siswa kurang antusias dalam merespon pertanyaan bahkan hanya 1 atau 2 orang saja yang berani mengungkapkan pendapatnya.

Pada siklus I ini siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian saat penyampaian materi pelajaran guru menjelaskan materi terlalu cepat sehingga daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan kurang.

Siklus II dilakukan perbaikan dalam hal kesiapan saat memulai pembelajaran, pemaparan materi lebih lambat, semakin memperjelas kegiatan saat diskusi kelompok serta mendorong siswa agar lebih aktif dalam menjawab soal yang diajukan guru.

Pada siklus II ini masih ada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun tidak sedikit pula siswa yang antusias. Pada saat kegiatan kelompok siswa masih ada yang ribut bersama dengan teman kelompoknya. Dengan demikian, motivasi dan hasil belajar siklus II belum mencapai target yang peneliti harapkan sehingga perlu lagi perbaikan di siklus III.

Siklus III, guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kinerja guru, pemaparan materi lebih lambat, dalam pengerjaan LKS guru lebih memperjelas langkah-langkah atau peraturan dalam berkelompok. Selain itu guru memberikan *reward* untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus III ini siswa terlihat lebih aktif dari siklus-siklus

sebelumnya, sehingga terjadi perubahan dan peningkatan motivasi dan hasil belajar karena telah mencapai target yang diharapkan sehingga tidak perlu diadakan lagi tindakan selanjutnya.

3) Motivasi Belajar Siswa

Tabel 9 Rekapitulasi Motivasi Siswa

Pembahasan	Awal	Siklus I
Jumlah	1211,19	1288,95
Rata-rata	60,56	67,84
Persentase	60,56%	67,84%
Kategori	Cukup	Cukup

Pembahasan	Siklus II	Siklus III
Jumlah	1500,04	1777,76
Rata-rata	78,95	93,57
Persentase	78,95%	93,57%
Kategori	Baik	Baik

Pada data awal nilai rata-rata kelas motivasi siswa pada pembelajaran IPS hanya 60,56 dengan kategori cukup dan presentase seluruh siswanya hanya 60,56%, sedangkan pada siklus I rata-rata motivasi siswa naik menjadi 67,84 kategori cukup dengan presentase seluruh siswanya mencapai 67,84% lalu pada siklus II rata-rata motivasi siswa naik menjadi 78,95 kategori baik dengan presentase seluruh siswa meningkat menjadi 78,95% dan pada siklus III rata-rata

motivasi belajar siswa naik menjadi 93,57 kategori baik dengan presentase seluruh siswa meningkat menjadi 93,57%.

Kesimpulannya bahwa penggunaan media *flanelgraf* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS materi tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi pada kelas V SDN Cipancar Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2021/2022.

Hal tersebut dikarenakan media *flanelgraf* dapat menarik motivasi siswa untuk belajar, dengan media *flanelgraf* materi pembelajaran didesain dalam bentuk sederhana yaitu berupa gambar-gambar tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi di tempelkan ke kain flannel.

Dengan belajar menggunakan media *flanelgraf* siswa menjadi lebih aktif dalam berfikir, selain itu mereka aktif dalam merespon bahkan berani untuk maju mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya.

4) Hasil Belajar

Tabel 10 Rekapitulasi Hasil Belajar

	Pembahasan Awal	Siklus		
		I	II	III
Jumlah nilai	1060	1120	1495	1530
Rata-rata Siswa	53	58,95	78,68	85
Siswa tuntas	4	6	16	19
Siswa belum tuntas	16	13	3	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran IPS pada kondisi awal masih jauh dari harapan, terbukti dari 20 siswa atau 20% belum tuntas dan rata-rata nilai siswa hanya 53. Hal ini masih jauh dari KKM yang ditetapkan yakni 70.

Pada perbaikan siklus I rata-rata nilai siswa sudah mulai meningkat menjadi 58,95 tetapi belum mencapai target yang ditetapkan. Jumlah siswa yang tuntas baru mencapai 6 orang atau 31,58%.

Pada perbaikan siklus II rata-rata nilai siswa sudah meningkat 78,68 tetapi sama seperti siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Jumlah siswa yang tuntas baru mencapai 16 orang atau 84,21%.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus III, persentase siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 95%, sedangkan untuk persentase yang belum tuntas

mencapai 5%.

Dengan demikian, pembelajaran IPS pada materi tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi dengan menggunakan media *flanelgraf* yang dilakukan pada siklus III telah berhasil mencapai target.

Hal ini dikarenakan media *flanelgraf* sebagai media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan baru.

SIMPULAN

Penggunaan media *flanelgraf* pada mata pelajaran IPS sudah sesuai dengan rencana, dikarenakan hasil obeservasi yang semula motivasi dan hasil belajarnya kurang pada pembelajaran IPA, akan tetapi setelah menggunakan media *flanelgraf* dapat meningkat.

Peningkatan tersebut terbukti bahwa pada siklus I persentase motivasi belajar siswa 67,84% dengan kategori cukup, pada siklus II persentase motivasi belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 78,95% dengan kategori baik, dan pada siklus III persentase motivasi belajar siswa meningkat lagi menjadi 93,57% dengan kategori baik.

Peningkatan hasil belajar yang terbukti bahwa pada siklus I terdapat 6 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klaksikal 31,58%, pada siklus II terdapat peningkatan menjadi 16 orang siswa yang tuntas dengan persentase 84,21%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 19 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klaksikal 95%.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (1992). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*.
- Andriani, N. F., Maksum, A., & ... (2022). Media Komik Digital Berbasis Nilai Karakter Dalam Muatan Pelajaran Ips Tema “Pahlawanku” Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ...*, 10(1), 1–16. <http://www.jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPD/article/view/407>
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Khoiriyatussoliha, N., Sutrisno, S., & ... (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Siklus Air Tiga Dimensi Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ...*, 10(1), 17–32. <http://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPD/article/view/409>
- Mangdalena, I., FatakhatuShodikoh, A.,

- & Pebrianti, A. R. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1373/958/>
- Mufidaniati, M. (2013). Penggunaan Media Flanelgraf Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 01(02), 1–11.
<https://www.neliti.com/id/publications/250874/penggunaan-media-flanelgraf-untuk-meningkatkan-keterampilan-menulis-puisi-siswa>
- Oemar, H. (1990). *Sistem Intership Kependidikan Teori dan Praktek*.